

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN TABIR SURYA  
(*SUNSCREEN*) PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS**



**RIRI JELPIKA**

**23.71.026859**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**2026**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN TABIR SURYA  
(*SUNSCREEN*) PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian dalam rangka  
penyusunan Karya Tulis Ilmiah



**RIRI JELPIKA**

**23.71.026859**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

**2026**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang terkasih dan tersayang*

“ Kedua orang tua saya yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, berkat doa dan dukungan mama dan papa saya bisa berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi mama dan papa harus ada disetiap perjalanan & pencapaian di hidup saya. I love you more mah pah.”

“ Saudara kandung saya terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Tetaplah menjadi keluarga yang hidup rukun dan damai.”

“Teruntuk ibu apt. Syahrída Dian Ardhany, M. Sc selaku dosen pembimbing saya, terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan nasihat selama melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah saya. Jasamu akan saya kenang selalu ibu, semoga sehat selalu dan bahagia ibu.”

“ Seseorang yang selalu menemani saya, yang selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah saya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Thank you, i won't leave you alone.*”

“Sahabat seperjuangan saya Ayu Monica dan Loria, terima kasih atas canda tawa, suka dan duka yang telah kita lalui selama 3 tahun ini. saya beruntung mempunyai kalian berdua di hidup saya. *Love you guys*”

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan Penggunaan Tabir Surya (*Sunscreen*) Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas”. Saya menyadari bahwa penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- 2) Bapak Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 3) Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 4) Ibu apt. Syahrida Dian Ardhan, M. Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- 5) Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan nasihat dan dukungan.
- 6) Dua orang yang paling berjasa dan paling berharga di dalam hidup penulis, Bapak Hartono dan Ibu Bettie. Terima Kasih yang sangat mendalam atas pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, serta segala doa-doa baik yang tiada henti kepada anaknya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup penulis, terutama pada masa perkuliahan berlangsung. Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu menjaga dan memberkati kalian. Amin.
- 7) Saudara penulis Heti Wulandari, Rio dan Pelicia, Terima Kasih telah hadir menjadi keluarga yang memberikan warna pada hidup penulis, terima kasih atas segala doa, nasihat dan dukungan kepada penulis.
- 8) Alfon Young yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Terima Kasih atas dukungan dan semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh-kesah.

- 9) Sahabat seperjuangan penulis Ayu Monica dan Loria yang telah menemani, menghibur, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- 10) Riri Jelpika yaitu saya sendiri. Terima Kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu mari rayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk kemajuan dibidang farmasi khususnya untuk mahasiswa (i) Diploma III Farmasi Fakultas Farmasi Muhammadiyah Palangkaraya. Amin.

Palangka Raya, 27 April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| <b>KARYA TULIS ILMIAH .....</b>              | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>              | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                 | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>               | <b>8</b>   |
| 1.1    Latar Belakang .....                  | 8          |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                 | 10         |
| 1.2    Batasan Masalah.....                  | 11         |
| 1.4    Tujuan Penelitian.....                | 11         |
| 1.5    Manfaat Penelitian .....              | 11         |
| 1.5.1    Bagi Peneliti.....                  | 11         |
| 1.5.2    Bagi SMA Negeri 1 Kuala Kurun ..... | 11         |
| 1.5.3    Bagi Fakultas Farmasi .....         | 12         |

**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN TABIR SURYA  
(*SUNSCREEN*) PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 1 KUALA KURUN  
KABUPATEN GUNUNG MAS**

**RIRI JELPIKA**

**23.71.026859**

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**ABSTRAK**

Pengetahuan mengenai penggunaan tabir surya (*sunscreen*) sangat penting untuk melindungi kulit dari dampak buruk paparan sinar *ultraviolet* (UV). Kurangnya pemahaman yang tepat dapat menyebabkan penggunaan *sunscreen* yang tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya (*sunscreen*) pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas secara keseluruhan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 71,51%, tingkat pengetahuan berdasarkan indikator pengetahuan terhadap sinar ultraviolet (UV) berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 84,77%, tingkat pengetahuan berdasarkan indikator hubungan penggunaan *sunscreen* dan vitamin D berada pada kategori “Buruk” dengan persentase sebesar 47,77%, tingkat pengetahuan berdasarkan indikator efektivitas dan fungsi *sunscreen* berada pada kategori “Buruk” dengan persentase sebesar 56,66%, tingkat pengetahuan pengetahuan berdasarkan indikator dosis dan cara penggunaan *sunscreen* berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 84,71%, tingkat pengetahuan penggunaan berdasarkan indikator faktor eksternal efektivitas *sunscreen* berada pada kategori “Buruk” dengan persentase sebesar 27,77%, dan tingkat pengetahuan berdasarkan indikator kestabilan dan masa simpan produk berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 91,11%.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, SMA Negeri 1 Kuala Kurun, *sunscreen*, siswa, *ultraviolet*.

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OF SUNSCREEN AMONG  
STUDENTS OF SMA NEGERI 1 KUALA KURUN KABUPATEN GUNUNG  
MAS**

**RIRI JELPIKA**

**23.71.026859**

DIII Pharmacy Study Program, faculty of Pharmacy

Palangkaraya Muhammadiyah University

***ABSTRACT***

Knowledge regarding the use of sunscreen is very important for protecting the skin from the harmful effects of ultraviolet (UV) radiation exposure. A lack of proper understanding can lead to suboptimal sunscreen use. This study aimed to determine the level of knowledge regarding sunscreen use among students of SMA Negeri 1 Kuala Kurun, Gunung Mas Regency. This research employed a descriptive method with a quantitative approach. The results showed that the level of knowledge regarding sunscreen use among students of SMA Negeri 1 Kuala Kurun, Gunung Mas Regency was in the “Moderate” category, with a percentage of 71.51%. Knowledge based on the indicator of understanding ultraviolet (UV) radiation was in the “Good” category, with a percentage of 84.77%. Knowledge based on the indicator of the relationship between sunscreen use and vitamin D was in the “Poor” category, with a percentage of 47.77%. Knowledge based on the indicator of sunscreen effectiveness and function was in the “Poor” category, with a percentage of 56.66%. Knowledge based on the indicator of dosage and proper sunscreen application was in the “Good” category, with a percentage of 84.71%. Knowledge based on the indicator of external factors affecting sunscreen effectiveness was in the “Poor” category, with a percentage of 27.77%. Knowledge based on the indicator of product stability and shelf life was in the “Good” category, with a percentage of 91.11%.

**Keywords :** Knowledge, SMA Negeri 1 Kuala Kurun, sunscreen, students, ultraviolet.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang terletak di daerah tropis dengan paparan sinar matahari tergolong tinggi karena letak geografisnya yang berada di wilayah tropis dengan intensitas sinar ultraviolet (UV) yang relatif tinggi sepanjang tahun. Kondisi ini meningkatkan risiko gangguan kulit seperti hiperpigmentasi, penuaan dini, hingga kanker kulit apabila tidak diimbangi dengan perlindungan yang tepat. Menurut *American Cancer Society*, (2020) sinar *ultraviolet* (UV) merupakan salah satu zat karsinogen yang memiliki berbagai dampak negatif yaitu kemerahan, kulit terasa terbakar, elastisitas kulit berkurang, dan dapat memicu pertumbuhan kanker kulit.

Saat ini, tingkat paparan sinar ultraviolet di wilayah Indonesia sering berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, terutama pada siang hari. Tingginya intensitas sinar ultraviolet (UV) tersebut dapat meningkatkan kerusakan kulit apabila seseorang melakukan aktivitas di luar ruangan tanpa perlindungan yang memadai. Oleh karena itu, upaya perlindungan terhadap paparan sinar ultraviolet (UV) sangat penting dilakukan sejak usia remaja untuk mencegah dampak buruk yang dapat muncul dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Paparan sinar *ultraviolet* (UV) pada matahari adalah faktor utama penyebab kanker kulit. Penipisan lapisan ozon di atmosfer memudahkan radiasi sinar matahari terpenetrasi ke lapisan kulit dan meningkatkan risiko kanker kulit. Kanker kulit merupakan salah satu kanker yang umum terjadi di Indonesia. Terdapat sekitar 6.170 kasus kanker kulit non-melanoma dan 1.392 kasus kanker kulit melanoma pada tahun 2018. Penyebab kanker kulit yang dapat kita cegah adalah paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan, baik dari matahari maupun dari sumber buatan seperti *tanning bed*. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemakaian tabir surya (*sunscreen*) sebagai salah satu upaya untuk melindungi kulit dari paparan langsung sinar matahari (*Indonesia Cancer Care Community*, 2020).

Tabir surya (*sunscreen*) merupakan sediaan kosmetika yang mengandung bahan aktif untuk menyerap, memantulkan, atau menghamburkan radiasi sinar UV

sehingga tidak menembus kulit (Putri, 2021). Dalam bidang farmasi kosmetika, *sunscreen* termasuk dalam kategori kosmetika farmasi, yaitu produk kosmetika yang tidak hanya memiliki fungsi estetika, tetapi juga fungsi farmakologis dalam menjaga kesehatan kulit (Suryani, 2020).

Salah satu cara paling efektif untuk melindungi kulit dari efek buruk sinar *ultraviolet* (UV) adalah dengan penggunaan tabir surya (*sunscreen*). Tabir surya merupakan sediaan kosmetika yang mengandung bahan aktif untuk menyerap, memantulkan, atau menghamburkan sinar ultraviolet sehingga radiasi tersebut tidak langsung mengenai kulit (Astuti & Rachmawati, 2021). *Sunscreen* mengandung komponen seperti *oxybenzone*, *avobenzone*, *titanium dioxide*, dan *zinc oxide* yang bekerja sebagai pelindung terhadap sinar UVA dan UVB (Putri, 2021).

Dalam bidang farmasi, *sunscreen* termasuk ke dalam kosmetika farmasi, yaitu sediaan kosmetika yang memiliki manfaat kesehatan dan pelindung bagi kulit. Farmasis memiliki peran penting dalam menjamin mutu, keamanan, serta efektivitas kosmetika, termasuk tabir surya. Selain itu, tenaga farmasi berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemilihan produk tabir surya (*sunscreen*) yang sesuai dengan kebutuhan kulit dan cara penggunaannya yang benar (Suryani, 2020).

Menurut Penelitian Lestari (2022) menunjukkan bahwa 70% remaja di Indonesia belum memahami perbedaan antara SPF (*Sun Protection Factor*) dan PA (*Protection Grade of UVA*). Selain itu, sebagian besar remaja tidak mengetahui cara penggunaan *sunscreen* yang tepat, seperti waktu pengaplikasian dan frekuensi pemakaian ulang. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pengetahuan remaja terhadap penggunaan kosmetika farmasi, khususnya tabir surya. Meskipun penggunaan *sunscreen* sangat dianjurkan, tingkat pengetahuan masyarakat khususnya remaja mengenai penggunaan *sunscreen* masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian remaja telah mengetahui manfaat *sunscreen* sebagai pelindung kulit dari paparan sinar matahari, namun masih terdapat remaja yang belum memahami cara penggunaan yang benar, waktu penggunaan yang tepat, frekuensi pemakaian ulang, serta pentingnya nilai *Sun Protection Factor* (SPF). Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dan Nabila

(2025) mengenai Tingkat Pengetahuan Penggunaan *sunscreen* Pada Siswi SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebesar 65,8% kategori cukup 26,3% dan kategori kurang 7,9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswi telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai *sunscreen*, masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang sehingga erlu edukasi yang berkelanjutan mengenai penggunaan *sunscreen* yang tepat.

Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas, terletak di wilayah Kalimantan Tengah dengan kondisi geografis tropis dan paparan sinar matahari yang tinggi hampir sepanjang tahun. Kondisi ini menyebabkan masyarakat, terutama siswa sekolah, berpotensi besar terpapar sinar *ultraviolet* (UV) secara langsung. SMA Negeri 1 Kuala Kurun merupakan salah satu sekolah menengah atas terbesar di wilayah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas dengan kegiatan belajar dan kegiatan luar ruangan yang cukup padat.

Siswa SMA berada pada masa remaja yang secara psikologis mulai memperhatikan penampilan dan kesehatan kulit. Namun, kesadaran mereka terhadap penggunaan produk perlindungan kulit seperti *sunscreen* sering kali masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya pada siswa SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas sebagai upaya memahami sejauh mana pemahaman remaja mengenai kosmetika farmasi dan pentingnya perlindungan kulit dari sinar UV.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas tentang penggunaan tabir surya (*sunscreen*) berdasarkan indikator pengetahuan terhadap sinar ultraviolet (UV), hubungan *sunscreen* dan vitamin D, efektivitas dan fungsi *sunscreen*, dosis dan cara penggunaan *sunscreen*, faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas *sunscreen*, dan kestabilan serta masa simpan produk *sunscreen*.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan siswa- siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas mengenai penggunaan tabir surya (*sunscreen*). Pengetahuan yang diteliti meliputi pengetahuan terhadap sinar ultraviolet (UV), hubungan *sunscreen* dan vitamin D, efektivitas dan fungsi *sunscreen*, dosis dan cara penggunaan *sunscreen*, faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas *sunscreen*, dan kestabilan serta masa simpan produk *sunscreen*. Peneliti tidak meneliti sikap, perilaku penggunaan *sunscreen*, maupun faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan responden.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya (*sunscreen*) pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang farmasi kosmetika. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman dalam mengidentifikasi tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya (*sunscreen*) berdasarkan indikator pengetahuan terhadap sinar ultraviolet (UV), hubungan *sunscreen* dengan vitamin D, efektivitas dan fungsi *sunscreen*, dosis dan cara penggunaan *sunscreen*, faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas *sunscreen*, serta kestabilan dan masa simpan produk.

### **1.5.2 Bagi SMA Negeri 1 Kuala Kurun**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah mengenai tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang penggunaan tabir surya (*sunscreen*) berdasarkan 6 (enam) indikator penelitian. Hasil tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi atau penyuluhan mengenai bahaya paparan sinar ultraviolet (UV), manfaat

penggunaan *sunscreen*, cara penggunaan yang benar, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas *sunscreen*, serta pentingnya memperhatikan kestabilan dan masa simpan produk untuk menjaga kesehatan kulit siswa.

### **1.5.3 Bagi Fakultas Farmasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di bidang farmasi, khususnya farmasi kosmetika, mengenai tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya (*sunscreen*). Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait penggunaan *sunscreen*.